

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam melakukan kegiatan usaha, haruslah diperkirakan apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang. Perkiraan ini dapat dilakukan dengan mengkaji situasi dan kondisi sekarang maupun yang telah lalu dan melihat pengaruh-pengaruhnya pada situasi dan kondisi yang akan datang. Kegiatan ini memperkirakan yang akan terjadi pada masa yang akan datang dinamakan peramalan. Peramalan untuk menentukan suatu kebijakan baru dan memperhatikan peluang yang ada dan resiko yang mungkin terjadi.

Banyak jenis usaha yang sering kita jumpai. Salah satu contoh usaha berternak ayam. Ayam dibagi atas dua jenis yaitu ayam buras dan ayam ras. Ayam buras atau ayam bukan ras yang biasanya juga disebut ayam kampung merupakan plasma nutfah ayam asli indonesia. Ayam ras terbagi atas dua yaitu ayam ras pedaging dan ayam ras petelur. Untuk istilah ayam broiler ditujukan untuk ayam pedaging yang unggul.

Sebenarnya ayam broiler ini baru dikenal menjelang periode 1980 an, sekalipun jalur murninya sudah diketahui pada tahun 1960 an ketika peternak mulai memeliharanya. Akan tetapi, ayam broiler komersil seperti sekarang ini baru populer pada periode 1980 an. Sebelumnya ayam yang untuk dipotong adalah ayam petelur seperti ayam *white leghorn* jengger tunggal. Tidak heran pada saat itu banyak orang yang antipati terhadap daging ayam ras sebab ada perbedaan yang sangat mencolok antara ayam broiler dan ayam ras petelur, terutama pada struktur pelemakan didalam serat-serat dagingnya. Antipati masyarakat yang saat itu sudah terbiasa dengan ayam kampung yang terus berkembang hingga pemasaran ayam broiler semakin sulit. Peternak ayam broiler yang baru membuka usahanya menjadi perhatian dan terpuruk kerugian. Pada akhir periode 1980 an itulah pemerintah merencanakan penggalakan konsumsi daging ruminansi yang saat itu semakin sulit keberadaanya. Kondisi pun membaik, kini banyak peternak ayam broiler bangkit dan peternak musiman muncul sehingga

ayam broiler komersil atau ayam broiler *final stock* mulai dikenal dan secara perlahan mulai diterima masyarakat luas.

Menurut Hadi Priyono (2010). Peramalan adalah bagian dari pengambilan keputusan. Organisasi atau perusahaan selalu menentukan sasaran dan tujuan, berusaha menduga faktor-faktor lingkungan, kemudian memilih tindakan yang diharapkan akan menghasilkan pencapaian sasaran dan tujuan. Kebutuhan akan peramalan meningkat sejalan dengan usaha pihak manajemen untuk mengurangi ketergantungan pada hal-hal yang belum pasti dan menjadi ilmiah sifatnya dalam lingkungan manajemen, karena setiap bagian dari organisasi berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

Ramalan (*forecasting*) pada dasarnya merupakan perkiraan mengenai sesuatu yang belum terjadi. Ramalan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan salah satu diantaranya adalah peramalan (*forecasting*) penjualan. Peramalan adalah bagian dari ilmu statistika yang digunakan untuk memprediksi masa depan. Peramalan dilakukan karena seorang pemimpin perusahaan yang bertanggung jawab perlu mengetahui bagaimana volume penjualan untuk periode berikutnya.

Menurut Trihendradi (2011). Smoothing Eksponensial adalah suatu prosedur yang selalu terus menerus memperbaiki peramalan dengan merata-rata nilai masa lalu dari suatu data runtun waktu dengan cara menurun. Analisis *exponential smoothing* juga merupakan salah analisis deret waktu dan merupakan metode peramalan dengan memberi nilai pembobot pada serangkaian pengamatan sebelumnya untuk memprediksi nilai masa depan. Sehingga metode ini disebut prosedur pemulusan (*smoothing*) eksponensial. Seperti halnya dengan rata-rata bergerak, metode pemulusan (*smoothing*) eksponensial terdiri atas tunggal, ganda, dan metode yang lebih rumit. Semuanya mempunyai sifat yang sama, yaitu nilai yang lebih baru diberikan bobot yang relatif lebih besar dibanding nilai observasi yang lebih lama.

PT. Charoen Pokphand Jaya Farm yang bergerak dibidang peternakan unggas yang memproduksi ayam dan telur ayam, Permasalahan dalam perusahaan tersebut adalah kurangnya hasil produksi dalam setiap bulannya yang mengakibatkan kurang terpenuhi permintaan ayam yang terjadi. Selain itu proses dalam produksi ayam yang kurang maksimal yang mengakibatkan penjualan perusahaan akan mengalami penurunan karena hasil produksi yang kurang maksimal. Oleh karena itu peran peramalan sangatlah penting dalam menentukan jumlah permintaan di perusahaan dari data penjualan pada periode sebelumnya. Dan dapat juga memaksimalkan hasil produksi ayam dan keuntungan

perusahaan juga dapat meningkat. Dengan peramalan penjualan ayam dapat dipakai sebagai perkiraan permintaan dan dengan keadaan dapat diambil keputusan produksi yang membentuk kebijakan optimal guna memasuki periode berikutnya.

Menurut wawancara yang dilakukan dengan pak Ahmad Rivai selaku manajer perusahaan di PT, Charoen Pokphand Jaya Farm, mengatakan bahwa untuk menentukan banyaknya jumlah ayam yang akan terjual dapat diketahui dengan adanya taksasi yaitu anggaran. Hal ini dilakukan untuk meramalkan total penjualan ayam di perusahaan tersebut.

Dengan mengaplikasikan metode Smoothing Eksponensial terhadap penjualan ayam pada PT. Charoen Pokphand Jaya Farm dapat digunakan untuk meramalkan jumlah penjualan di masa yang akan datang dan mampu menganalisis naik turunnya jumlah penjualan masa lalu yang disertai dengan mengamati keadaan lingkungan luar yang diperkirakan dapat mempengaruhi hasil produksi. Selain itu, alasan digunakan metode ini karena memiliki keunggulan yaitu dapat mengetahui masa depan dari sisi produksi maupun penjualan ayam sehingga dapat mendorong PT. Charoen Pokphand Jaya Farm untuk mempersiapkan segala sesuatu sedini mungkin sehingga hasil yang dicapai lebih optimal. Berdasarkan hal diatas penulis akan meramalkan hasil penjualan ayam menggunakan metode Smoothing Eksponensial Ganda di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana metode Smoothing Eksponensial Ganda dalam meramalkan penjualan ayam di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm.
2. Berapa hasil ramalan penjualan bulan Desember 2015 dengan metode Smoothing Eksponensial Ganda pada PT. Charoen Pokphand Jaya Farm.

1.3 Pembatasan Masalah

Ruang lingkup permasalahan ini dibatasi pada peramalan besar penjualan ayam untuk bulan Desember 2011, desember 2012, desember 2013 dan desember 2014 karena penjualan dipengaruhi oleh hari Natal dan Tahun Baru. Data yang diambil adalah data penjualan di PT. Charoen Pokphan Jaya Farm MEDAN.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana metode Smoothing Eksponensial Ganda dalam meramalkan penjualan di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm.
2. Untuk mengetahui hasil peramalan penjualan bulan Desember 2015 dengan metode Smoothing Eksponensial Ganda di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis : mengetahui bahwa metode Smoothing Eksponensial ini dapat digunakan dalam bidang peramalan atau memprediksi suatu kejadian.
2. Bagi mahasiswa : dapat mengembangkan metode Smoothing Eksponensial ini dalam bidang statistika dan berguna untuk salah satu metode peramalan yang dipelajari diperkuliahan.
3. Bagi perusahaan : dapat mengetahui bagaimana hasil prediksi produksi perusahaanya untuk beberapa tahun yang akan datang.